

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada zaman sekarang ini tuntutan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang bermutu semakin meningkat seperti halnya rumah sakit perlu memenuhi tuntutan tersebut, dalam usaha peningkatan kualitas dan pelayanan di bidang kesehatan serta untuk mendapat kepercayaan dari masyarakat sebuah Rumah Sakit harus mencapai pelayanan sebaik-baiknya, faktor yang mempengaruhi itu contohnya dalam penyediaan obat-obatan secara lengkap.

Rumah Sakit Graha Husada merupakan salah satu industri kesehatan swasta yang sedang menghadapi tuntutan akan pelayanan kesehatan yang berkualitas dalam upaya menghadapi persaingan. Rumah Sakit Graha Husada berperan penting dalam menghadapi persaingan tersebut. Pengaruh ketersediaan obat dalam memenuhi kebutuhan merupakan acuan penting dalam industri kesehatan agar selalu produktif. Untuk mencapai tahap tersebut Rumah Sakit Graha Husada tentunya harus memiliki pengelolaan persediaan agar *stock* obat-obatan akan dibebankan sesuai dengan urutan terjadinya sehingga mengurangi prediksi jumlah pemesanan yang kurang tepat.

Masalah yang sering dihadapi pada Rumah Sakit Graha Husada ini, sering adanya obat yang *expired* tidak cepat di ketahui karena tidak adanya pemberitahuan pada sistem lama, juga tidak adanya laporan persediaan obat pertama kali masuk ke gudang, obat yang dikeluarkan hanya asal ambil pada rak

obat saja tidak memperhatikan obat yang pertama kali masuk dan obat yang harus dikeluarkan, dan jika obat pada apotek habis, asisten apoteker harus mencatat nama obat yang habis lalu diberikan kepada bagian gudang, karena itu belum adanya integrasi permintaan obat dari apotek ke gudang, Rumah Sakit Graha Husada pula belum menerapkan metode *First In First Out* (FIFO) dalam sistem informasi persediaan obat-obatannya. Metode *First In First Out* (FIFO) adalah salah satu metode penyajian persediaan berdasarkan yang pertama kali masuk itulah yang pertama kali dicatat sebagai barang yang dijual.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penulis tertarik mengambil judul **“Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat pada Rumah Sakit Graha Husada menggunakan metode *First In First Out* (FIFO)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalahnya adalah Bagaimana membangun Sistem Informasi Persediaan Obat pada Rumah Sakit Graha Husada menggunakan metode *First In First Out* (FIFO) ?

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar pembahasan dalam penulisan ini lebih terarah dan tidak menyimpang terlalu luas, serta untuk lebih memahami permasalahan yang akan dibahas, maka perlu kiranya dilakukan batasan-batasan permasalahan.

Adapun batasan-batasan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Sistem ini hanya membahas tentang pemesanan obat ke suplier, permintaan obat ke gudang, pengeluaran obat ke *customer*, persediaan obat minimal dan cetak laporan.
- b. Metode yang digunakan sebagai Sistem Informasi Persediaan Obat pada Rumah Sakit Graha Husada adalah menggunakan metode *First In First Out* (FIFO).

#### **1.4 Tujuan Penulisan**

Adapun tujuannya adalah sebagai berikut:

- a. Mengimplementasikan Sistem Informasi Persediaan Obat pada RS Graha Husada menggunakan metode *First In First Out* (FIFO).
- b. Sebagai sarana untuk memudahkan penginputan dan pengolahan data, agar meminimalisir terjadinya kesalahan.
- c. Mengurangi kerugian pada RS Graha Husada karna adanya obat yang telah *expired*.
- d. Agar dapat membantu dalam pembuatan laporan.

#### **1.5 Manfaat Penulisan**

Manfaat dari penulisan ini adalah sistem yang dapat memberikan informasi yang cepat dan akurat mengenai data persediaan obat yang telah menggunakan metode *First In First Out* (FIFO).

## 1.6 Keaslian Penelitian

Penelitian tentang Sistem Informasi Persediaan Obat pada Apotek Rumah Sakit Graha Husada menggunakan metode *First In First Out* (FIFO) sepengetahuan penulis belum pernah dilakukan. Sebagai pendukung pernyataan maka peneliti menguraikan hasil dari berbagai penelitian terkait berdasarkan jurnal penelitian.

## 1.7 Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini akan digunakan lima tinjauan pustaka yang mendukung penelitian, dimana tinjauan pustaka yang diambil adalah sebagai berikut :

1. Aprilia Makisurat, Jenny Morasa dan Inggriani Elim (2014), meneliti tentang Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang pada CV Multimedia Persada Manado, metode yang digunakan adalah analisis deskriptif menghasilkan sistem informasi yang baik, karena setiap pencatatan transaksi akuntansi pada perusahaan dilakukan secara terkomputerisasi sehingga proses pengolahan datanya lebih cepat dan tingkat akurasinya tinggi dan penerapan sistem yang baru akan menghasilkan laporan dan adanya pengawasan dari sistem tersebut.
2. Luh Arini, Ni Luh Gd Erni Sulindawati, dan Nyoman Trisna Herawati (2015), meneliti tentang Analisis Pengendalian Intern Terhadap Persediaan Obat untuk Jaminan Pasien Pengguna BPJS Kesehatan di RSUD Kabupaten

Buleleng, menggunakan analisis deskriptif sebagai metode analisisnya, menghasilkan penelitian bahwa penerapan pengendalian intern terhadap persediaan obat untuk pasien pengguna BPJS Kesehatan di RSUD Kabupaten Buleleng secara keseluruhan dilaksanakan dengan baik sesuai dengan unsur-unsur dari pengendalian intern berdasarkan referensi yang ada, namun secara periodik memiliki Pengawasan Medik (pihak kesehatan) untuk melakukan pemeriksaan sebagai upaya pengawasan terhadap pelaksanaan operasional di RSUD kabupaten Buleleng.

3. Elida Aprilliyawati, Muhammad Hasbi, dan Andriani KKW (2015), meneliti tentang Sistem Informasi Persediaan Obat Secara *Multiuser* pada Apotik Sarwo Sehat Karang Anyar menggunakan *waterfall* sebagai metode pengembangan sistem nya, menghasilkan penelitian bahwa pengelolaan persediaan obat yang belum terkomputerisasi membutuhkan proses yang lama. Dengan dibuatkan sistem baru maka pengelolaan persediaan obat menjadi lebih baik, serta mempercepat dalam proses pelaporan data.
4. Pebria Silviana Sari, dan Siti Khairani, SE, Ak, M.si (2013), meneliti tentang Analisis Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan Obat Pada Apotek Assyifa Koperasi Karyawan Utama PT.PLN (Persero) Palembang, menggunakan metode penelitian deskriptif sebagai metode penelitiannya, yang menghasilkan masukkan pada perusahaan bahwa metode pencatatan persediaan belum cukup baik karena tidak sesuai dengan metode pencatatan yang diterapkan secara teori dan penulis menyarankan agar sebaiknya dalam melakukan pencatatan menggunakan satu metode pencatatan.

5. Andy Wijaya, Muhammad Arifin, dan Tony Soebijono (2013), meneliti tentang Sistem Informasi Perencanaan Persediaan Barang Pada PT. Panamas Dwitama Distrindo, menggunakan *Economic Order Quantity* (EOQ) sebagai metode persediaannya, yang menghasilkan penelitian bahwa jumlah permintaan dari *sales center* yang fluktuatif mengakibatkan jumlah persediaan yang harus disiapkan menjadi tidak stabil dan dengan sistem yang baru ini menghasilkan solusi kepada perusahaan agar dapat meminimalkan persediaan serta menentukan harga yang ekonomis.